



Matius 8 : 18-27

KITAB BACAAN

18. Ketika Yesus melihat orang banyak mengelilingi-Nya, Ia menyuruh bertolak ke seberang.

19. Lalu datanglah seorang ahli Taurat dan berkata kepada-Nya: "Guru, aku akan mengikut Engkau, ke mana saja Engkau pergi."

20. Yesus berkata kepadanya: "Serigala mempunyai liang dan burung mempunyai sarang, tetapi Anak Manusia tidak mempunyai tempat untuk meletakkan kepala-Nya."

21. Seorang lain, yaitu salah seorang murid-Nya, berkata kepada-Nya: "Tuhan, izinkanlah aku pergi dahulu menguburkan ayahku."

22. Tetapi Yesus berkata kepadanya: "Ikutlah Aku dan biarlah orang-orang -

mati menguburkan orang-orang mati mereka."

23. Lalu Yesus naik ke dalam perahu dan murid-murid-Nya pun mengikuti-Nya.

24. Sekonyong-konyong mengamuklah angin ribut di danau itu, sehingga perahu itu ditimbus gelombang, tetapi Yesus tidur.

25. Maka datanglah murid-murid-Nya membangunkan Dia, katanya: "Tuhan, tolonglah, kita binasa."

26. Ia berkata kepada mereka: "Mengapa kamu takut, kamu yang kurang percaya?" Lalu bangunlah Yesus menghardik angin dan danau itu, maka danau itu menjadi teduh sekali.

27. Dan heranlah orang-orang itu, katanya: "Orang apakah Dia ini, sehingga angin dan danaupun taat kepada-Nya?"

***Ia berkata kepada mereka: "Mengapa kamu takut, kamu yang kurang percaya?"
Lalu bangunlah Yesus menghardik angin dan danau itu, maka danau itu
menjadi teduh sekali. - Matius 8 : 26***

TAHUKAH KAMU?

1. Apa yang dimaksud dengan "Ikutlah Aku"?

Dalam Matius 8:18-22, Tuhan Yesus mengajarkan bahwa mengikuti-Nya harus menjadi hal yang paling penting dalam hidup kita. Ini bukan berarti kita tidak boleh mengasihi atau menghormati orang tua. Tuhan ingin kita belajar untuk mengutamakan Tuhan dan melakukan kehendak-Nya di atas segala hal.

2. Apa yang terjadi ketika Yesus menenangkan badai?

Saat berada di perahu, angin bertiup kencang & ombak menjadi besar. Para murid sangat ketakutan karena melihat keadaan yang berbahaya. Tuhan Yesus menghardik angin & danau, lalu badai itu langsung reda. Para murid menjadi takjub karena melihat bahwa Yesus memiliki kuasa atas angin, ombak, dan seluruh alam semesta.

Aplikasi

Kita belajar untuk selalu mengutamakan Tuhan dan percaya kepada-Nya. Kita dapat melakukannya dengan rajin berdoa, membaca Alkitab, beribadah, dan melakukan hal yang benar. Saat merasa takut, sedih, atau menghadapi masalah, kita bisa berdoa kepada Tuhan dan meminta pertolongan-Nya. Ingat, Tuhan Yesus selalu menyertai kita dan sanggup menolong kita dalam setiap keadaan.



Yuk, coba lakukan ini!

- **Pikirkan satu hal yang membuatmu takut atau khawatir akhir-akhir ini.**
- **Ceritakan hal itu kepada Tuhan dalam doa.**
- **Tuliskan satu cara Tuhan pernah menolongmu saat menghadapi masalah.**

Contoh:

"Saat aku merasa takut, aku akan _____."